

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia adalah Negara yang kaya akan sumber daya alam, salah satunya adalah dibidang pertanian. Oleh karena itu, bidang ini merupakan salah satu sumber daya alam yang sangat potensial untuk di jadikan sebagai sumber pencarian masyarakat. Secara umum pertanian dikenal di masyarakat adalah pertanian yang kompleks yakni pertanian yang memiliki beberapa subsektor, diantaranya subsektor perkebunan, subsektor peternakan, dan pertanian itu sendiri.

Pembangunan subsektor peternakan merupakan rangkaian kegiatan yang berkesinambungan untuk mengembangkan kemampuan masyarakat khususnya masyarakat petani agar mampu melaksanakan usaha peroduktif di bidang peternakan secara mandiri. Usaha tersebut dilaksanakan bersama oleh petani sebagai pelaku usaha dan pemerintah sebagai fasilitator yang mengarahkan perkembangan usaha peternak yang efesien dan memberi manfaat bagi petani. Peternakan sapi merupan usaha yang lebih menarik sehingga mudah merangsang pertumbuhan usaha di mana peternak dan keluarganya melakukan pemeliharaan ternak yang bertujuan memperoleh hasil dan pendapatan. Sebaliknya hewan ternak yang nilai manfaat dan ekonominya rendah pasti akan terdesak mundur sendirinya. Hal ini dapat dibuktikan dari perkembangan ternak sapi di Indonesia lebih maju di bandingkan usaha ternak besar atau ternak kecil lainnya seperti kerbau, babi, domba, dan kambing.

Tujuan peternakan di Indonesia adalah meningkatkan pendapatan petani, memenuhi kebutuhan gizi, menciptakan kesempatan kerja dan kesempatan berusaha melalui peningkatan produksi peternak. Ternak ruminansia yang dikenal sebagai ternak memamah biak, terdiri dari ternak sapi dan kerbau (Ruminansia besar) serta kambing dan domba (Ruminansia kecil). Selain daging dan hasil ikutannya, maka pupuk dan tenaga kerja untuk mengolah tanah merupakan bahan-bahan dan jasa yang dapat memberikan kesejahteraan manusia.

Jenis usaha peternakan yang cukup potensial untuk di kembangkan adalah usaha ternak sapi potong. Hal ini disebabkan karena ternak sapi potong memiliki banyak kelebihan selain pemeliharaan yang mudah dan tidak begitu beresiko akibat penyakit dibanding dengan unggas terutama unggas pedaging. Usaha peternakan sapi potong sekarang ini sudah merupakan suatu usaha yang dapat di andalkan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga ataupun suatu usaha.

Usaha peternakan sapi di harapkan menjadi pendapatan utama rakyat, dan dapat memberikan kontribusi terhadap pemenuhan kebutuhan keluarga peternak, seperti pada kegiatan ekonomi keluarga lainnya dan bahkan mengarah pada usaha peternakan keluarga. Bagi petani usaha peternakan adalah usaha yang dapat menopang usaha tani karena selain dapat di jual, peternakan juga dapat berfungsi sebagai pengolah lahan dan pengangkut hasil pertanian

Provinsi Gorontalo memiliki potensi pengembangan sapi, hal ini dapat dilihat dari perkembangan populasi ternak sapi di kabupaten Boalemo dari tahun ketahun menunjukkan perkembangan populasi ternak sapi cukup pesat yakni berdasarkan data hasil rekapan Badan Pusat Statistik, Wonosari populasi ternak sapi tahun 2014 (11.980 ekor), 2015 (12.451 ekor), 2016 (13.437 ekor) (BPS Wonosari, 2016).

Kabupaten Boalemo khususnya Kecamatan Wonosari merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi di bidang pertanian dan peternakan yang memegang peran penting dalam perekonomian masyarakat, dimana sebagian besar masyarakatnya berprofesi sebagai petani. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan populasi ternak di Kecamatan Wonosari dari tahun ke tahun. Pada tahun 2016 populasi ternak sapi di Kecamatan Wonosari mencapai 13.437 ekor. Seiring dengan peningkatan populasi ternak sapi yang menandakan bahwa usaha peternakan sapi potong cukup potensial untuk di kembangkan sehingga layak untuk dilakukan penelitian tentang “Kontribusi Usaha Ternak Sapi Potong Terhadap Pendapatan Petani Di Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah yaitu Bagaimana kontribusi usaha ternak sapi potong terhadap pendapatan petani di Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo.

## **1.3. Tujuan penelitian**

Adapun tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui kontribusi usaha ternak sapi potong terhadap pendapatan petani di Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo

## **1.4. Manfaat penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini terbagi dua yaitu:

1. Sebagai bahan kajian di dunia akademik dan referensi bagi pihak yang ingin melakukan penelitian lanjutan tentang kontribusi usaha ternak sapi potong terhadap pendapatan petani.
2. Sebagai sumber informasi bagi petani yang mengembangkan ternak sapi potong di Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo